

A. Metode yang digunakan

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan maka untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga data relevansinya dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Historis karena penelitian ini mengambil objek dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Adapun maksud dari metode Historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu, terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, untuk kemudian hasilnya juga dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang. (Hadari Nawawi, 1993 : 78-79)

Dalam hal ini metode Penelitian Historis sangat tergantung pada data-data masa lalu. Pendapat lain menyatakan bahwa :

Metode penelitian historis adalah sekumpulan prinsip-prinsip aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya (biasanya dalam bentuk tertulis). (Nugroho Notosusanto, 1984 : 11)

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian Historis adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mengumpulkan data yang sistematis dan evaluasi yang objektif dari data yang berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk memahami kejadian atau suatu keadaan baik masa lalu maupun masa sekarang.

Metode Historis lebih memusatkan pada masa lalu yang berupa peninggalan-peninggalan, dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan tempat-tempat yang dianggap keramat. Data tersebut tidak hanya sekedar diungkapkan dari sudut kepentingan sejarahnya, namun untuk memahami berbagai aspek kehidupan masa lalu seperti adat istiadat, kebudayaan, hukum, pemerintah, pendidikan dan lain-lain. Masalah yang diselidiki oleh peneliti pada dasarnya terbatas pada data yang sudah ada.

Tujuan Penelitian Historis adalah membuat rekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis dengan cara mengumpulkan, Memverifikasikan, Mengintegrasikan bukti-bukti untuk memperoleh hasil serta penafsiran yang baik. Dalam penelitian Historis, Validitas dan Reabilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya. Sifat data Historis diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu data Primer dan data Sekunder, adapun data Primer adalah data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini disebut juga data asli. Sedangkan data Sekunder, adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya, dengan demikian data ini disebut juga data tidak asli” (Budi Koesworo dan Basrowi, 2006 : 122)

Pengertian yang disampaikan dalam kutipan-kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap penelitian, harus dilihat sifat- sifat penelitian yang dipakai. Maka dengan demikian sifat Penelitian Historis adalah sifat data yang ditentukan oleh sumber yang diperoleh seperti data Primer dan data Sekunder. Data-data ini dikumpulkan lalu di klasifikasikan, tidak hanya itu saja dalam setiap penelitian dibutuhkan langkah-langkah dalam mengolah data menjadi sebuah tulisan.

Langkah-langkah penelitian historis menurut Nugroho Notosusanto, 1984 : 11) adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Berdasarkan langkah-langkah penelitian Historis tersebut, maka langkah-langkah kegiatan penelitian adalah :

Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber- sumber sejarah. Proses yang dilakukan penulis dalam heuristik adalah mencari sumber-sumber sejarah berupa buku, arsip dan dokumen di perpustakaan daerah Lampung dan perpustakaan Unila sesuai dengan tema penulisan.

Kritik adalah menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli atau palsu dan apakah dapat digunakan atau sesuai dengan tema penelitian. Proses ini dilakukan penulis dengan memilah-milah dan menyesuaikan data yang penulis dapatkan dari heuristik dengan tema yang akan penulis kaji, dan arsip atau data yang diperoleh penulis telah diketahui keasliannya.

Interpretasi pada bagian ini setelah mendapat fakta-fakta yang diperlukan maka kita merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal. Dalam hal ini penulis berupaya untuk menganalisis data dan fakta yang telah diperoleh dan dipilah yang sesuai dengan kajian penulis.

Historiografi adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Dalam hal ini penulis membuat laporan hasil penelitian berupa penulisan skripsi dari apa yang didapatkan penulis saat heuristik, kritik dan interpretasi. Penulisan

skripsi disusun berdasarkan metode penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Lampung.

B. Variabel penelitian

Dalam suatu penelitian variabel merupakan sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja karena dengan variabel kita lebih dapat memfokuskan apa yang menjadi objek penelitian kita sehingga akan lebih mempermudah cara kerja.

Menurut Mohammad Nazir (1984 : 149) “Variabel dalam arti sederhana adalah suatu konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1989 : 91) mendefinisikan Variabel sebagai suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Variabel Penelitian adalah sebuah objek yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Berdasarkan pengertian variabel di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada Proses Pengambilalihan Kekuasaan Pemerintahan Pendudukan Militer Jepang Di Lampung Pasca Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang tidak dapat dikesampingkan. pengumpulan data selalu memiliki hubungan dengan dengan masalah yang hendak dipecahkan atau diteliti dan hasil-hasil pengumpulan data menjawab pertanyaan dari suatu masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur data yang diperlukan (Muhammad Nazir.1993:211). Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya penggunaan teknik-teknik tertentu yang sistematis dan standar akan dapat diperoleh data-data yang akan dapat menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang direncanakan.

Teknik Kepustakaan

“Teknik kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah (Joko Subagyo 1997:109)”, sedangkan Kontjaraningrat (1983:133) menyatakan bahwa “Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian”.

Sementara itu teknik kepustakaan juga dapat diartikan sebagai “studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dipustaka yaitu melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.(Hadari Nawawi 1993:133).

Jadi teknik kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mempelajari dan menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data dan informasi berupa teori- teori atau argumen-argumen yang dikemukakan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Manfaat dari penggunaan teknik kepustakaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diteliti oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian kita bukan hasil duplikasi.
2. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian kita, sehingga kita dapat memanfaatkannya sebagai bahan referensi tambahan.
3. Untuk memperoleh data yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah dalam penelitian kita.
4. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan (Muhammad Nazir, 1989 :97)

Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikuto.1989:188). Sedangkan menurut Hadari Nawawi dokumentasi adalah cara atau pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku lain dan berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi.1991:133)

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mendapatkan data dan informasi secara tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelusuran literatur atau dokumen yang berkaitan dengan sejarah daerah Lampung di perpustakaan Universitas Lampung maupun perpustakaan daerah Lampung.

Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data, merupakan cara yang digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan

atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Koentjaraningrat, 1983:81)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat atau interview guide (Panduan wawancara) (Moh.Nazir,1985:234)

Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin terfokus dan mengarah pada kedalaman informasi. Dalam hal ini peneliti dapat bertanya kepada responden tentang Laskar-Laskar Perjuangan pada Zaman Jepang di Lampung.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah peneliti selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang terkumpul bersifat data-data tertulis.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam Teknik analisis data kualitatif menurut Muhammad Ali (1985 : 151) yaitu:

1. Penyusunan data

Penyusunan data ini merupakan usaha dari peneliti dalam memilih data yang sesuai dengan data yang akan diteliti dari data yang diperoleh.

2. Klasifikasi Data

Merupakan usaha dari peneliti untuk menggolongkan data berdasarkan jenisnya.

3. Pengolahan Data

Setelah data digolong-golongkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolahnya kedalam suasana kalimat secara kronologis sehingga mudah dipahami.

4. Penyimpulan

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, maka langkah terakhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan hasil dari penelitian sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang jelas kebenarannya